

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran akuntansi dalam suatu perusahaan maupun instansi sangat penting keberadaannya sebagai bukti pertanggungjawaban atas keuangan yang dikelola kepada pihak yang berkepentingan. Penyediaan informasi akuntansi dalam suatu instansi dapat menjadi alat untuk mengetahui kondisi keuangan yang sedang terjadi. Dengan melakukan akuntansi yang baik dan benar, suatu instansi dapat mencegah terjadinya resiko kecurangan dan juga sebagai alat pengendalian untuk memaksimalkan ketepatan anggaran. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II merupakan salah satu instansi pemerintahan yang melakukan kegiatan akuntansi dalam menjalankan kegiatan organisasinya. Salah satunya adalah kegiatan akuntansi terhadap belanja pegawai.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, belanja didefinisikan sebagai pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Proses ketika melakukan belanja perlu diperhatikan kesesuaiannya dengan standar dan peraturan yang telah ditetapkan. Belanja diklasifikasikan menurut organisasi, fungsi, serta ekonomi (jenis belanja). Klasifikasi ini dilakukan sebagai acuan dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja guna memperoleh manfaat sebesar-besarnya.

Belanja pegawai termasuk salah satu jenis belanja yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari baik pada pemerintah pusat maupun daerah dengan manfaat yang berlangsung dalam waktu singkat atau pendek. Belanja pegawai memiliki andil yang cukup besar dalam pengeluaran pemerintah dikarenakan hal tersebut merupakan pengeluaran rutin. KPPN Surabaya II melakukan belanja pegawai sebagai kewajiban kepada para pegawainya yang telah memberikan kontribusi dalam menunjang keberhasilan dalam menjalankan tata kelola organisasinya. Hal

tersebut sesuai dengan definisi dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.02/2018 tentang Klasifikasi Anggaran.

Belanja pegawai yang dilakukan oleh KPPN Surabaya II meliputi uang makan dan uang lembur. Uang makan dan uang lembur diberikan kepada pegawai berdasarkan rekap absen kehadiran pegawai. Setiap pegawai yang hadir ke kantor dan melakukan absen pada hari kerja, berhak mendapatkan uang makan untuk keperluan makan pegawai. Sedangkan pegawai yang berhak menerima uang lembur apabila telah melakukan kerja lembur dan melakukan presensi. Pemberian uang makan dan uang lembur sangat berpengaruh dalam kesejahteraan pegawai KPPN Surabaya II. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui dan tertarik untuk membahas **“Perlakuan Akuntansi Atas Belanja Pegawai di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari Laporan Tugas Akhir ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi atas belanja pegawai di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas belanja pegawai di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II.

1.4 Manfaat

Melalui penyusunan laporan tugas akhir ini, manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Mendapatkan sarana untuk mengimplementasikan ilmu akuntansi yang didapatkan selama perkuliahan secara langsung.

- b. Dapat memenuhi syarat kelulusan pada Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga.
 - c. Memperoleh pengetahuan terkait pekerjaan yang ada pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II khususnya terkait perlakuan akuntansi atas belanja pegawai.
2. Bagi Universitas Airlangga
- a. Menjalinkan relasi dan kerjasama antara Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II dengan Universitas Airlangga.
 - b. Menjadi sarana untuk mengenalkan kualitas mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga yang siap bersaing dalam dunia kerja.
3. Bagi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II
- a. Mendapatkan bantuan dalam penyelesaian pekerjaan yang ada pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II.
 - b. Menjalinkan relasi yang baik antara Universitas Airlangga dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II.
4. Bagi Pembaca
- a. Menambah pengetahuan mengenai kegiatan operasional Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II sebagai salah satu instansi pemerintahan.
 - b. Dapat menjadi referensi bagi pembaca yang akan menyusun Tugas Akhir.